

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Nyoman Dantes penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa sejarah secara sistematis sesuai dengan apa adanya peneliti tidak akan melakukan kegiatan perhitungan apapun termasuk perhitungan statistik peneliti hanya akan menggali informasi melalui penuturan yang diberikan oleh responden hal ini ditujukan untuk menjawab fenomena yang akan diteliti oleh penulis.<sup>45</sup> Berdasarkan pendapat ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan tidak menggunakan perhitungan statistic atau angka sehingga peneliti dapat menggali suatu informasi tersebut berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Adapun tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta, sifat - sifat serta hubungan antar fenomena yang di yang diselidiki.

---

<sup>45</sup> Affa Iztihana dan Mecca Arfa, "Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 9, no. 1 (30 Januari 2020): 97.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Moloeng menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan letak alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melebatkan berbagai metode yang ada.<sup>46</sup>

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang mana peneliti berusaha untuk mendeskripsikan serta memahami suatu fenomena yang berkaitan dengan perilaku, tindakan informan selama penelitian nanti. Pengguna metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pemanfaatan OPAC sebagai sarana penelusuran informasi pada perpustakaan MAN 1 Banjarmasin serta apa saja kendala yang dialami pemustaka dalam menelusuri informasi.

---

<sup>46</sup> Iztihana dan Arfa, 97.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pemustaka dan pustakawan perpustakaan MAN 1 Banjarmasin. Adapun subjek penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu 18 orang.

### **2. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan dan kendala OPAC sebagai sarana penelusuran informasi di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jl. Kampung Melayu Darat RT. 11 No. 31, Seberang Mesjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian diperoleh dari 2 sumber data, yaitu

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang berupa teks hasil observasi dan wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti terkait bagaimana pemanfaatan OPAC sebagai sarana penelusuran informasi di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin serta kendala yang dialami pemustaka dalam menelusuri informasi melalui OPAC.

Adapun berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada saat kegiatan PKL bahwasanya pemustaka tersebut sering berkunjung ke perpustakaan yang di mana pelbagai macam tujuan yang dilakukan pemustaka baik dalam kegiatan pembelajaran di perpustakaan maupun mencari koleksi buku. Namun pemustaka yang mencari koleksi buku di perpustakaan ternyata tidak terlihat pemustaka yang menggunakan OPAC dalam menelusuri informasi di perpustakaan. Kemudian observasi selanjutnya ketika diamati kembali ternyata hanya sebagian pemustaka yang dapat memanfaatkan OPAC dalam menelusuri informasi, namun pemanfaatan OPAC tersebut masih dinyatakan belum maksimal dalam penggunaannya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data - data yang berupa sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca melihat foto mendengarkan data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung dari data primer yaitu dokumen - dokumen yang ada di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapat data yang valid dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini dalam Afifuddin<sup>47</sup> dan Saebani observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi secara akrab dan leluasa dengan subjek yang diteliti dan memungkinkan untuk bertanya secara lebih rinci dan detail. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu langsung terjun ke perpustakaan MAN 1 Banjarmasin setelah memperoleh perizinan dari pihak sekolah untuk melakukan pengamatan secara langsung keadaan di perpustakaan tersebut serta bagaimana kegiatan perpustakaan yang berlangsung dengan

---

<sup>47</sup> Iztihana dan Arfa, 98.

pemanfaatan OPAC dalam menelusuri informasi seperti bagaimana pemustaka dalam menggunakan OPAC tersebut saat mencari suatu koleksi buku. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terkait permasalahan yang diteliti guna mendapatkan suatu data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 2. Wawancara

Menurut Basrowi<sup>48</sup> wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Jadi dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung atau bertatap muka terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin efektif informasinya.

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini wawancara terstruktur yaitu wawancara pertama dilakukan kepada siswa yang menjadi pemustaka di perpustakaan sekolah MAN 1

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 145.

Banjarmasin yang berkaitan dengan pemanfaatan OPAC serta kendala yang dialami pemustaka dalam menggunakan OPAC dalam menelusuri informasi. Kedua yaitu pustakawan untuk mengetahui factor penghambat suatu kebijakan yang tidak terlaksana di perpustakaan sekolah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Satori<sup>49</sup> yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Dokumen dalam penelitian ini berupa meneliti catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, khususnya gambaran umum lokasi serta mengumpulkan dokumen-dokumen ketika melakukan wawancara seperti foto kegiatan wawancara. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hal terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

---

<sup>49</sup> Wahyu Fajar Saputra, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Alternatif IPA Dalam Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)," *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 2 (30 Juni 2021): 84, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i2.5423>.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan membuka mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Menurut Miles dan Huberman terkait pengertian analisis reduksi data ini yaitu peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang dibuat (tentunya ketika wawancara mendalam dilakukan). Apabila wawancara di rekam tentunya pada tahap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman di transkrip, peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi. Setelah itu peneliti



memilah informasi yang penting dan yang tidak penting kemudian peneliti menginterpretasikan.<sup>50</sup>

Dalam tahap ini peneliti akan memilah dan merangkum data mana yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, Sedangkan data yang tidak terlalu berkaitan dengan permasalahan penelitian akan dibuang. Data yang belum direduksi berupa catatan-catatan lapangan, data hasil observasi, dan dokumentasi berupa informasi-informasi yang diberikan informan yang tidak berhubungan dengan masalah penelitian. Data tersebut direduksi dengan mengedepankan data - data yang tidak penting dan tidak bermakna. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan demikian maka gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Dalam tahap ini peneliti akan menyajikan sekumpulan informasi secara berurutan dengan bentuk teks naratif dan

---

<sup>50</sup> A.frizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Pengguna Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: Rajawali Pers, 2019) h. 178

mendeskripsikan hasil penelitian terkait informasi yang telah didapatkan.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021). h. 162